

OPTIMALISASI PERUBAHAN MODAL DAN ARUS KAS : KUNCI TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN

I Putu Mega Juli Semara Putra^{1,*}, Ni Ketut Ela Suriani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: megaebat@unmas.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bukan hanya sekadar rangkuman angka, tetapi juga alat yang memberikan gambaran tentang kinerja, posisi keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Laporan keuangan yang kurang transparansi akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Dalam proses pelaporannya, PT. Asra Dewata Mandiri sudah cukup baik dalam melakukan laporan keuangan dari laporan neraca dan laba rugi. Namun dari observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan yaitu kurangnya transparansi laporan keuangan, yang dimana laporan perubahan modal dan arus kas masih tersebar dan tidak dicatat secara sistematis. Hal ini menyebabkan perusahaan sulit dalam memantau pertumbuhan modal serta sulit dalam mengontrol arus kas keluar perusahaan. Adapun program kerja yang dijalankan yaitu melakukan penyusunan laporan perubahan modal dan arus kas secara sistematis, serta melakukan pelatihan dalam menggunakan format Excel untuk menginput kedua laporan tersebut. Program kerja ini bertujuan memudahkan perusahaan dalam memantau pertumbuhan modal dan mengontrol arus kas keluar perusahaan serta membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara transparansi. Metode yang dilakukan yaitu metode pengumpulan data serta metode pelatihan dan pendampingan. Hasil dari program kegiatan ini adalah mitra dengan mudah mengecek pertumbuhan modal, mitra bisa mengontrol arus kas keluar perusahaan dan tersusunnya format Excel yang memudahkan staf dalam menginput laporan.

Kata Kunci : laporan keuangan, transparansi, arus kas

ANALISIS SITUASI

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan merupakan aspek vital bagi keberlangsungan perusahaan karena, hal tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Agar lebih mudah mengetahui informasi keuangan perusahaan, informasi keuangan perusahaan tidak hanya perlu dicatat, tetapi juga harus disusun dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap, sistematis dan mudah dipahami. Laporan keuangan bukan hanya sekadar rangkuman angka, tetapi juga alat yang memberikan gambaran tentang kinerja, posisi keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. (EDUKASI, 2025). Penyajian Laporan Keuangan merupakan unsur penting dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan yang disusun harus menyediakan posisi keuangan yang relevan

mengenai posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas tertentu. (Sylvia Tresnawati, 2023)

Keberadaan laporan keuangan yang lengkap dan transparan sangat penting karena hal tersebut menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. (Sisdianto, 2024) Transparansi mengacu pada tingkat keterbukaan perusahaan dalam memberikan informasi, yang memungkinkan para pemangku kepentingan memahami posisi dan kinerja perusahaan dengan jelas dan jujur. Beberapa laporan mungkin memiliki keterbatasan dalam hal kelengkapan informasi, kepatuhan standar, atau penyajian yang membingungkan, sehingga mengurangi transparansi perusahaan. Transparansi dalam laporan keuangan memiliki peranan krusial dalam memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan dengan memberikan informasi yang jelas, relevan, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan (Delani et., 2025). Kelengkapan dalam laporan keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan, namun ada sedikit tidaknya perusahaan tidak lengkap dalam melaporkan laporan keuangan. Sering kali laporan perubahan modal dan arus kas dibaikakan oleh perusahaan, padahal laporan keuangan yang lengkap adalah fondasi utama bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang cerdas dalam perusahaan. Laporan perubahan modal mencatat perubahan yang terjadi pada modal perusahaan selama periode tertentu, selain itu laporan perubahan modal memberikan informasi mengenai pergerakan ekuitas perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga pemilik usaha dapat melihat pertumbuhan kekayaan bersih yang dimiliki. Sedangkan, laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu, sehingga manajemen dapat melihat likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya.

Jika sebuah perusahaan tidak menyusun laporan perubahan modal dan arus kas secara sistematis maka perusahaan tersebut sulit dalam melacak atau memantau pertumbuhan modal perusahaan dan laporan arus kas tidak disusun secara sistematis maka perusahaan tersebut juga sulit dalam mengontrol biaya operasi perusahaan. Jadi dengan tidak disusun nya laporan perubahan modal dan arus kas secara sistematis, informasi keuangan ada tapi tidak utuh, sulit dipahami dan rawan salah tafsir. Hal tersebut membuat transparansi dalam laporan keuangan perusahaan menjadi rendah. Padahal dengan perusahaan melaporkan seluruh laporan keuangan secara transparan hal tersebut akan mencegah terjadinya kegagalan perusahaan. Dengan informasi yang lebih rinci yang dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, transparansi juga dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah atau ketidakstabilan yang mungkin dihadapi suatu bisnis (Ivana, 2025)

PT. Asra Dewata Mandiri memiliki 26 orang karyawan dengan pembagian tugas yang cukup jelas, meskipun ada beberapa pekerjaan yang dirangkap oleh satu orang. Hubungan kerja yang terjalin cukup harmonis dengan budaya kekeluargaan, sehingga komunikasi dan koordinasi sesama karyawan terjalin sangat baik. Perusahaan bergerak dibidang distributor minuman beralkohol sehingga memiliki arus transaksi yang cukup tinggi setiap bulannya. Sumber utama pendapatan perusahaan dari penjualan minuman

ke beberapa restoran, bar, hotel, dan penjualan ke orang pribadi, dari kegiatan tersebut menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi. Meskipun pendapatan terbilang tinggi, namun itu diimbangi dengan beban operasional perusahaan yang tinggi juga. Sistem pencatatan keuangan masih berbasis Excel sederhana dengan laporan neraca dan laba rugi, sementara laporan perubahan modal dan arus kas belum disusun secara formal. Hal ini menjadi peluang untuk dilakukan optimalisasi pencatatan.

PT Asra Dewata Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Jalan Laksamana III No. 3, Sumerta Kelod, Denpasar Timur di wilayah perkotaan dengan akses transportasi yang mudah dijangkau. Tetapi, letak kantor nya terbilang cukup jauh dari beberapa outlet yang dikirimkan barang, sehingga pengiriman perlu dilakukan dengan mobil ke beberapa daerah. Dalam kegiatan utama yang di lakukan PT Asra Dewata Mandiri sebagai distributor minuman beralkohol, sama seperti perusahaan lain dalam bidang yang sama, yaitu kegiatan utama nya dalam melakukan penerimaan barang dari produsen, penyimpanan barang digudang, pencatatan stok, penerimaan dana secara cash, dan pengiriman barang ke restoran, hotel, maupun ke orang pribadi.

Dari kegiatan utama tersebut yang dilakukan, terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam melakukan pencatatan keuangan yaitu kurang optimal nya laporan perubahan modal dan arus kas. Karena selama ini laporan perubahan modal dan arus kas secara tersirat berada dalam laporan bulanan perusahaan, yang dimana hal ini menyebabkan kurang sistematis nya laporan keuangan perusahaan. Hal itu juga menyebabkan perusahaan sulit dalam mengontrol biaya-biaya operasi perusahaan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PT. Asra Dewata Mandiri, permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Laporan perubahan modal yang masih menjadi satu dalam laporan bulanan perusahaan, sehingga pencatatan laporan perubahan modal kurang optimal
2. Laporan arus yang belum optimal dicatat oleh mitra sehingga menyebabkan kurang terkontrol nya biaya operasi perusahaan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan dalam observasi awal, yaitu:

1. Mengoptimalkan penyusunan laporan perubahan modal dengan menggunakan format Excel yang terintegrasi dengan laporan bulanan
2. Mengoptimalkan penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan format Excel yang terintegrasi dengan laporan bulanan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang ditempuh dalam menjalakan program kerja yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data seperti laporan necara dan laba rugi. Data tersebut diidentifikasi sebagai input laporan perubahan modal dan arus kas. Hal ini bertujuan untuk menghubungkan data dalam laporan bulanan untuk diolah menjadi laporan tambahan.

2. Metode Pelatihan dan Pendampingan

Metode ini digunakan untuk memberikan pelatihan kepada mitra mengenai cara menggunakan format Excel dan melakukan pendampingan dalam menginput data serta menjelaskan sedikit tentang akun-akun apa saja yang masuk ke dalam laporan perubahan modal dan arus kas. Dengan begitu staf bisa membuat laporan secara mandiri di periode berikutnya.

HASIL PENGABBIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah berjalan nya kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan pada perusahaan PT. Asra Dewata Mandiri yang beralamat di Jalan Laksamana III No. 3, Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali yang dimana kegiatan ini berlangsung selama 30 hari. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan lancar, adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan.

Program kerja utama yang dilakukan yaitu melakukan penyusunan laporan perubahan modal dan arus kas secara sistematis sehingga perusahaan bisa dengan gampang mengecek laporan perubahan modal dan mengontrol laporan arus kas, selain itu kedua laporan tersebut sudah tidak tersebar di laporan neraca dan laba rugi. Dengan terlaksananya program kerja ini bisa membantu perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan lengkap serta secara sistematis.



Gambar 1. Melakukan proses penyusunan laporan perubahan modal dan arus kas menggunakan format Excel

Program kerja tambahan yang dilaksanakan yaitu melakukan penginputan laporan melalui format Excel yang sudah disediakan. Format Excel ini berisi formula yang dapat membantu staf dalam perhitungan angka di laporan tersebut jadi staf tidak perlu menghitung secara manual lagi. Dengan begitu perusahaan dapat membuat format Excel ini pada periode berikutnya.

| PT. ASRA DEWATA MANDIRI | | PT. ASRA DEWATA MANDIRI | |
|-------------------------------------------|----------------|-------------------------------------|----------------|
| LAPORAN ARUS KAS | | LAPORAN PERUBAHAN MODAL | |
| Juli 2025 | | Juli 2025 | |
| Keterangan | Jumlah (Rp) | Uraian | Jumlah (Rp) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | Modal tahun 2023 | 5.798.834.232 |
| Penerimaan dari penjualan | 8.492.454.389 | modal tahun 2024 | 329.213.444 |
| Pembayaran kepada Pemasok (HPP) | -5.442.766.400 | Akumulasi laba rugi (Jan-Juni 2025) | -154.782.446 |
| pembayaran biaya bisnis lama | -191.664.400 | Laba bersih Juli 2025 | -1.278.049.973 |
| pembayaran biaya perbaikan & administrasi | -105.785.914 | Pengurangan Modal | |
| Total Kas bersih dari Aktivitas Operasi | 154.273.449 | Akumulasi Modal | 4.835.997.703 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | | |
| Tidak ada Transaksi investasi | 0 | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | | |
| Tidak ada pembahasan penggunaan modal | 0 | | |
| | 154.273.449 | | |

Gambar 2. Format Excel yang digunakan untuk menginput laporan perubahan modal dan arus kas.
(angka yang digunakan merupakan angka fiktif)

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di PT Asra Dewata Mandiri dengan program kerja optimalisasi penyusunan laporan perubahan modal arus kas berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang dilaksanakan. Program ini muncul dari permasalahan mitra yang hanya memiliki dua laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi tetapi laporan perubahan modal dan arus kas belum disajikan dengan jelas sehingga laporan keuangan belum disajikan secara menyeluruh. Melalui penyusunan laporan perubahan modal, perusahaan bisa mengetahui perubahan ekuitas dari waktu ke waktu. Sementara itu, dengan adanya laporan arus kas yang menggambarkan arus kas keluar bisa membantu perusahaan mengontrol biaya-biaya yang keluar. Jadi dengan laporan perubahan modal dan arus kas dilaporkan secara formal dan lebih jelas dari sebelumnya maka perusahaan dengan lebih mudah mengecek laporan tersebut dan adanya transparansi dari laporan keuangan perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan laporan perubahan modal dan arus kas, dengan itu memudahkan pemilik usaha melihat perkembangan perusahaan yang dimiliki nya.

Saran yang dapat diberikan yaitu, diharapkan staf akutansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan bisa dengan tekun dalam melakukan penyusunan laporan ini setiap bulan nya dan semoga ke depan nya pencatatan laporan keuangan lebih optimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Delani et., a. (2025). Pengaruh Kombinasi Bisnis terhadap Transparansi Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur. *TOMAN : Jurnal Topik Manajemen*, 590-593.
- EDUKASI, B. (2025, Juli 9). *Pengertian Laporan keuangan Definisi dan Manfaatnya*. Retrieved from eduakuntansi.ac.id: <https://eduakuntasi.ac.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- Ivanza, S. (2025). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Yang Jelas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi : Pendekatan Kuantitatif. *JICN : Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 10241-10243.

- Miftahudin, S. (2024). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 7424-7427.
- Sylvia Tresnawati, S. R. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021) . *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 32.